

PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN BAGI SISWA-SISWA MUHAMMADIYAH KOTA AGUNG

Tri Darma Rosmala Sari

Universitas Teknokrat Indonesia

e-mail: tridarma_rosmalasari@teknokrat.ac.id

Abstract

Financial planning training aims to increase students' knowledge in managing finances from an early age, especially in increasing their ability to use personal financial planning applications. At present the students of SMA Muhammadiyah Kota Agung are still having difficulties managing their finances, not keeping records of income and finances and it is difficult to make a financial budget, this can have an impact on a lack of ability to manage and manage finances. The result of this training is the increased ability of students to use personal financial planning applications so that they can be better at planning, managing, and monitoring finances.

Keywords: *Financial Planning, Digital Platform, Training*

Abstrak

Pelatihan perencanaan keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa dalam mengelola keuangan sejak dini, terutama pada peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi perencanaan keuangan pribadi. Saat ini siswa-siswa SMA Muhammadiyah Kota Agung masih kesulitan dalam mengelola keuangannya, tidak melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan keuangan dan sulit untuk membuat anggaran keuangan, hal ini dapat berdampak pada kurangnya kemampuan dalam mengelola dan mengatur keuangan. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan para siswa-siswi dalam menggunakan aplikasi perencanaan keuangan pribadi, sehingga mereka dapat lebih baik dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan keuangan.

Kata kunci: Perencanaan keuangan, Platform Digital, Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan adalah salah satu topik penting yang perlu dipelajari pada level SMA, karena dengan memahami dari sejak awal tentang perencanaan keuangan akan sangat berguna sebagai alat pengendalian keuangan dan menekan resiko dari hal-hal yang tidak diinginkan. Perencanaan keuangan merupakan langkah awal dari pengelolaan keuangan dimana dalam mengelola keuangan harus adanya perencanaan agar tercapai tujuan keuangan yang diinginkan. Perencanaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan keuangan (Lai & Tan, 2009). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut tidak mengalami masalah keuangan.

Menurut Jack Kapoor (2004), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu, keluarga

memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. Prosedur perencanaan keuangan individu antara lain yaitu pertama menentukan kondisi keuangan individu saat ini. Setiap orang perlu untuk menentukan kondisi keuangannya yang saat ini seperti penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Kedua membuat tujuan keuangan individu. Tujuan keuangan individu dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu bersifat unik dan tidak selalu sama. Ketiga, membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu. Keempat, evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat. Dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan alternative pilihan yang lain tidak dapat dilakukan Kelima, implementasikan program perencanaan keuangan. Pada tahap implementasi dari program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

Menurut Warsono (2010) untuk mencapai kesejahteraan keuangan diperlukan pengetahuan dan implementasi atas praktik keuangan yang sehat, idealnya perlu dimiliki dan di terapkan dalam kehidupan oleh setiap orang. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana individu atau keluarga dalam perencanaan keuangannya untuk masa yang akan datang. Manfaat memiliki pemahaman tentang perencanaan keuangan sendiri sangat besar, antara lain dapat membangun kestabilan keuangan, karena sejak dini sudah dapat mengidentifikasi tujuan keuangan, misal membeli barang impian yang diharapkan, dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan. Selain itu, dengan pemahaman yang tinggi akan perencanaan keuangan, para siswa dapat mengelola keuangan dengan bijaksana, karena dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan dapat melakukan indetifikasi berapa jumlah tabungan dan investasi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Maraknya penggunaan platform digital saat ini memungkinkan digunakannya aplikasi perencanaan keuangan yang sangat bermanfaat dalam mengatur keuangan, yaitu mengatur pendapatan, pengeluaran dan tabungan secara real time. Pengguna aplikasi perencanaan keuangan juga mampu untuk membuat perencanaan anggaran yang berguna untuk memantau setiap anggaran yang dibuat dan dikeluarkan, pengguna aplikasi juga dapat melacak jumlah pengeluaran dengan mudah karena semua pengeluaran telah dicatat secara rinci. Selain itu pengguna aplikasi perencanaan keuangan dapat membantu pengguna untuk melakukan analisis keuangan dan membantu pengguna aplikasi untuk menetapkan dan mencapai tujuan keuangan

Namun saat ini siswa-siswi SMK Muhammadiyah Kota Agung belum memperoleh penjelasan dan wawasan terkait dengan pengelolaan dan perencanaan keuangan, mereka belum membuat pencatatan terkait pemasukan keuangan seperti uang saku sekolah, uang tambahan dari keluarga maupun pendapatan lainnya, mereka juga belum melakukan pencatatan terhadap semua pengeluaran yang terjadi selama satu periode, mingguan ataupun dalam satu bulan, sehingga kesulitan untuk mengetahui seberapa besar anggaran yang dibutuhkan oleh mereka dalam setiap bulannya dalam membiayai sekolah.

2. METODE

Bahan yang digunakan dalam pelatihan pengelolaan keuangan ini adalah dengan menggunakan laptop, terminal kabel listrik, sound system dan banner. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka di SMK Muhammadiyah Kota Agung selama 120 menit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama yaitu pemaparan tentang materi pengelolaan dan perencanaan keuangan oleh pemateri yang ditampilkan melalui layar infokus, dan praktek penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan yaitu aplikasi “seribu”, dengan pendampingan yang dilakukan oleh pemateri, simulasi yang dilakukan adalah untuk menghitung total pemasukan dan pengeluaran para siswa di aplikasi seribu selama satu bulan, dengan menggunakan media Hp para siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan dengan sesi tanya jawab. Kuesioner disebar ke siswa-siswi pelatihan pengelolaan keuangan yang berguna untuk menilai peningkatan pemahaman para siswa dalam mengetahui persepsi mereka terhadap pelatihan yang diikuti. Kuesioner dilakukan dan di sebar melalui google form yang diberikan kepada para peserta setelah kegiatan pelatihan berakhir. Hasil dari jawaban peserta selanjutnya akan dianalisa secara deskriptif.

Adapun pertanyaan yang ditanyakan pada kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Kualitas materi pelatihan dapat menambah tingkat pengetahuan dan ketrampilan anda
2. Tahapan materi pelatihan sudah berurutan dari materi dasar ke materi yang lebih kompleks
3. Materi pelatihan mudah dipahami dan dipraktikkan
4. Materi pelatihan telah sesuai dengan harapan anda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 PKM diawali dengan pembukaan kegiatan oleh pihak sekolah yang dihadiri oleh

Bapak/Ibu guru, siswa-siswi peserta pelatihan dan tim dosen pelaksana program PKM. Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan. Pemaparan materi perencanaan keuangan oleh pemateri kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Agung.



Gambar 1 Pemberian materi pengelolaan Keuangan

Sesi berikutnya dilanjutkan dengan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sesi foto bersama dengan seluruh pihak yang terlibat.



Gambar 2. Penutupan Kegiatan



Gambar 3. Foto Bersama peserta Pelatihan.

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi para siswa-siswi SMA Muhammadiyah dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan media slide presentasi yang ditampilkan melalui layar infokus dan penggunaan aplikasi “Seribu” di *handphone* tiap peserta. Untuk mulai menggunakan aplikasi seribu, peserta dapat menggunakannya setelah melakukan registrasi atau mendaftar dengan menggunakan akun masing-masing peserta, setelah login akan muncul tampilan layar pilihan pencatatan keuangan yang dimulai dengan mencatat semua pemasukan yang diperoleh oleh peserta pelatihan, kemudian peserta diminta untuk mengisi nilai nominal pemasukan yang diperolehnya, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pencatatan terkait dengan pengeluaran yang terjadi selama satu periode, sehingga di aplikasi akan muncul jumlah nilai nominal rekap hasil pencatatan selama satu periode.

Pelatihan perencanaan keuangan yang diberikan penerbit diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagaimana pentingnya melakukan perencanaan keuangan sejak dini, sehingga siswa-siswi dapat mengontrol pengeluaran yang tidak perlu dan dapat merencanakan keuangan untuk tujuan jangka Panjang dengan baik. Sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan yang laus tentang perencanaan keuangan terutama penggunaan aplikasi perencanaan keuangan dengan menggunakan telepon genggam atau *HandPhone*. Para peserta belum melakukan pencatatan keuangan, terkait jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran dan belum menggunakan aplikasi perencanaan keuangan.

Pelatihan perencanaan keuangan dengan menggunakan platform digital dilakukan karena platform digital telah masuk dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa peserta pelatihan merasa puas dengan materi pelatihan yang diberikan oleh para instruktur. Terdapat 21 siswa yang setuju bahwa materi yang diberikan

dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Selanjutnya, sebanyak 82.7% atau 24 siswa peserta pelatihan berpendapat bahwa tahapan dalam materi pelatihan sudah terstruktur dengan baik, dimulai dari yang sederhana hingga ke tahapan yang paling kompleks. Proses ini yang kemudian membuat siswa dapat memahami dengan baik materi pelatihan dan mempraktikkannya.

Tabel 1. Instrumen

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Kualitas materi pelatihan dapat menambah tingkat pengetahuan dan ketrampilan Anda.	10.3%	6.9%	10.3%	24.1%	48.3%
2.	Tahapan materi pelatihan sudah berurutan dari materi dasar ke materi yang lebih kompleks.	0%	6.9%	10.3%	31%	51.7%
3.	Materi pelatihan mudah dipahami dan dipraktikkan	0%	0%	17.2%	13.8%	69%
4.	Materi pelatihan telah sesuai dengan harapan Anda	3.4%	6.9%	17.2%	17.2%	55.2%
5.	Instruktur menguasai materi pelatihan	10.3%	6.9%	10.3%	24.1%	48.3%
6.	Instruktur mendemonstrasikan atau memberikan contoh sesuai dengan topik yang sedang dibahas	0%	6.9%	10.3%	31%	51.7%
7.	Instruktur menjelaskan tujuan pelatihan dan gambaran pelatihan secara umum di awal pelatihan	0%	0%	17.2%	13.8%	69%
8.	Instruktur menyajikan materi dengan jelas dan penyampaiannya mudah dipahami	3.4%	6.9%	17.2%	17.2%	55.2%
9.	Instruktur menyajikan materi dengan jelas dan penyampaiannya mudah dipahami	3.4%	3.4%	0%	20.7%	72.4%
10.	Instruktur memberikan materi secara sistematis dan terurut	6.9%	3.4%	13.8%	20.7%	55.2%
11.	Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau menyampaikan pendapat	3.4%	3.4%	10.3%	20.7%	62.7%
12.	Instruktur memberikan motivasi kepada peserta	3.4%	3.4%	17.2%	10.3%	65.5%
13.	Instruktur memberikan kesempatan peserta untuk berlatih materi yang diajarkan	3.4%	10.3%	13.8%	10.3%	62.1%

Dalam hal kualitas instruktur pelatihan, terlihat bahwa lebih dari 50% siswa setuju bahwa para instruktur pelatihan telah memberikan materi dengan baik. Dalam penguasaan materi, penjelasan tujuan pelatihan, dan pemberian contoh tentang materi yang sedang disampaikan, siswa merasa puas terhadap penyampaian para instruktur. Selain itu, peserta merasa senang karena mereka diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Hal ini sekaligus sebagai sarana untuk melakukan praktik dari materi yang telah disampaikan

4. KESIMPULAN

Siswa-siswi peserta pelatihan perencanaan keuangan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan mereka memperoleh tambahan pengetahuan yang sangat berguna dalam melakukan perencanaan keuangan melalui penggunaan aplikasi perencanaan keuangan “Seribu” hasil dari pelatihan ini adalah para peserta mampu menggunakan aplikasi yang dapat membantu para peserta dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah mendukung secara penuh terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitman, L. 2004. *Principle of Finance*, (11th ed). (2002). New Jersey: Prentice Hall
- Jack R. K., Les R. D., and Robert J. (2004). *Personal finance*, New York: McGraw-Hill.
- Lai Ming-Ming dan Tan Wei-Khong. 2009. “An Empirical Analysis of Personal Financial Planning In An Emerging Economy”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. Issue 16.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). *Buku 9 Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta. OJK.
- Scott, David F., Jr., John D. Martin, J. William Petty, dan Arthur J. Keown. (1999). *Basic Financial Management*, 8th Edition. New Jersey: Prentice Hall College Div.
- Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi*. *Jurnal Salam*, 13(2).